

## Bupati Klaten Serahkan Bantuan Korban Erupsi Semeru

**KLATEN (KR)** - Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan bantuan para ASN untuk masyarakat Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, yang terdampak bencana erupsi Gunung Semeru. Sri Mulyani, Senin (14/3) mengemukakan, ia tergerak atas rasa yang sama sebagai daerah yang pernah mengalami bencana alam dengan dampak yang besar. Sehubungan hal itu, Bupati mengantar dan menyerahkan langsung bantuan tersebut ke Lumajang, pekan kemarin. "Memang selama saya menjabat, belum pernah terjadi bencana besar. Namun Klaten pernah mengalami hal yang sama, bencana yang dampaknya

sangat besar, baik itu gempa bumi maupun erupsi Gunung Merapi," kata Sri Mulyani. Masyarakat Klaten masih ingat dan bisa merasakan dampak gempa bumi yang terjadi pada 2006 silam, bahkan korban jiwa karena bencana tersebut mencapai 1.000 jiwa lebih. Selain itu, bencana erupsi Gunung Merapi 2010, meski korban jiwa tidak sebanyak di wilayah DIY, namun dampak besar turut dirasakan warga Klaten yang tinggal di lereng Merapi. "Kami juga sudah merasakan kehilangan karena bencana yang terjadi. Sehingga saat ada daerah lain mengalami bencana, kami berusaha merespon



**Bupati Klaten Sri Mulyani secara simbolis menyerahkan bantuan kasur busa.**

untuk memberikan bantuan. Karena itu saya menggerakkan ASN yang ada Klaten untuk ikut serta meringankan beban masyarakat yang terdampak bencana," jelas bupati.

Total bantuan yang terkumpul melalui Korpri Kabupaten Klaten sejumlah Rp 254.600.000. Bantuan diwujudkan perlengkapan berupa kasur busa dan bantal bagi warga

pengungsi di Lumajang. Bencana erupsi Gunung Semeru mengakibatkan kembali akan bencana erupsi Gunung Merapi yang terjadi 12 tahun silam.

"Saya langsung menggerakkan ASN, kepada ASN saya sampaikan; ayo kita sudah pernah merasakan dampak dari bencana erupsi Gunung Merapi. Dari ASN mengumpulkan donasi untuk masyarakat yang terdampak bencana. Karena ini amanah, saya sendiri yang memimpin untuk menyerahkannya. Tidak \_marem\_ rasanya kalau tidak menyerahkan sendiri, karena saya yang meminta pengumpulan donasinya," tambah bupati pula. (Sit)



KR-Thoha

**Papan rencana pembangunan flyover dan underpass Cangkung saat berlangsung di kantor Kelurahan Rejowinangun Utara.**

### FLYOVER DAN SEMI UNDERPASS CANGKUNG MAGELANG Diharapkan Bisa Lebih Memperindah Kota Magelang

**MAGELANG (KR)** - Pembangunan flyover dan semi underpass akan dilakukan di persimpangan Cangkung Kota Magelang, yang rencananya dilaksanakan di tahun 2022 ini. Diharapkan hal ini akan menambah kelancaran arus lalu lintas di kawasan tersebut, dan juga berkaitan dengan keberadaan proyek strategis nasional yang ada di Kawasan Strategi Pariwisata Nasional Borobudur.

Sosialisasi rencana pembangunan ini dilakukan di Kantor Kelurahan Rejowinangun Kota Magelang, Senin (14/3), yang dihadiri Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno, dan Ketua Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional II Jateng Devi Alcitra Candra. Di forum sosialisasi ini ada beberapa warga yang sempat menyampaikan beberapa pertanyaan.

Walikota Magelang kepada wartawan diantaranya mengatakan rencana pembangunan ini dinilai bagus, dan berharap dapat dibangun tahun 2022 ini. Ganti-untungnya juga sesuai yang diharapkan, masyarakat dapat menerima dengan ikhlas. Dibutuhkan lahan cukup banyak untuk pembangunan ini. Keberadaan bangunan flyover dan semi underpass ini diharapkan nantinya akan dapat lebih memperindah Kota Magelang, dan menjadi pintu gerbang masuk ke wilayah Kota Magelang dari sisi timur. Masyarakat juga diminta uang hasil ganti-untungan yang diterima jangan dipergunakan atau dihabiskan untuk konsumtif, tetapi bisa ditabung maupun untuk usaha.

Devi Alcitra Candra secara terpisah mengatakan ini untuk menyikapi kemacetan yang selama ini terjadi, khususnya di saat musim liburan. Bahkan di hari biasanya pun kadang terjadi. Selain itu juga untuk penuntasan berkaitan dengan adanya proyek strategi nasional yang ada di KSPN Borobudur. Dengan meningkatnya arus lalu lintas menjadi lebih lancar, secara okupansinya akan menjadi lebih meningkat di bidang pariwisata. (Tha)

### Masjid dan Musala Telah Terapkan SE Menag

**TEMANGGUNG (KR)** - Meski bersifat imbauan, masjid dan musala di Kabupaten Temanggung telah menerapkan SE Menteri Agama Nomor 05 Tahun 2022 tentang pedoman penggunaan pengeras suara di masjid dan mushala. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung, Munsiri mengatakan tidak ada paksaan dalam penerapan SE Menag yang ditandatangani Yaquut Cholil Qoumas tersebut. "Pantauan, sebenarnya pengeras suara di masjid dan mushola telah sesuai dengan SE Menag. Pengaturan volume pengeras suara tempat ibadah diharapkan pelaksanaannya bisa merata di semua wilayah," kata Munsiri, Sabtu (12/3). Munsiri mengatakan telah melakukan sosialisasi dan pemahaman SE Menag itu kepada Kepala KUA dan Penyuluh Agama Islam Fungsional di seluruh kecamatan. Telah pula diterbitkan surat imbauan kepada seluruh takmir di seluruh desa maupun wilayah perkotaan.

Dikatakan, kepada seluruh masyarakat untuk mencermati sekaligus menelaah secara baik dan benar isi SE Menag. Hal itu untuk menghindari segala bentuk polemik yang berpotensi menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. "Bukan tidak mungkin akan muncul beragam tafsiran yang memunculkan situasi kurang baik apabila tidak dicermati dan ditelaah secara utuh, terangnya. Diterangkan intisari SE Menag tersebut adalah imbauan kepada seluruh takmir masjid dan musala untuk mengatur volume pengeras suara (toa) maksimal sebesar 100 desibel. Tujuannya menciptakan harmonisasi, sikap tenggang rasa, dan ketentraman di lingkungan masyarakat, baik di desa maupun perkotaan. Bukan tanpa sebab, Indonesia terdiri dari berbagai agama yang diakui oleh negara. (Osy)

### Sopyanto Menangi Pilkades Antarwaktu Desa Gunungsari

**TEMANGGUNG (KR)** - Sopyanto memenangi Pilkades Antar Waktu di Desa Gunungsari Kecamatan Bansari dengan 18 suara, Senin (14/3). Sedangkan dua kandidat lain, Heny Widiastuti meraih 22 suara dan Joko Setyo mendapat 1 suara. Pilkades di Gunungsari dengan perwakilan yang diikuti sebanyak 42 orang yang terdiri dari unsur tokoh masyarakat, tokoh agama, LPMD, karang taruna, kelompok perajin, kelompok petani, tim penggerak PKK dan RT yang masing-masing diwakili 3 orang. Pemilihan disepakati dengan cara voting untuk menentukan pemenang.

Wakil Bupati Temanggung Ibnu Hery Wibowo mengatakan sangat mengapresiasi pelaksanaan pilkades berjalan dengan lancar, sukses dan aman. Pelaksanaan Pilkades Antar Waktu di Gunungsari menjadi pioner dalam pelaksanaan yang lain. "Semoga menjadi efek baik di desa lain yang melaksanakan pilkades antar waktu di desa lain," kata dia sembari mengatakan harapan terwujudnya kondusifitas, karena modal utama pembangunan adalah kondusivitas. Pada warga, harapnya untuk mendukung kepala desa yang telah terpilih untuk bersama membangun Desa Gunungsari menjadi Desa yang lebih maju dan makmur. Pemerintah Kabupaten Temanggung menggelar pemilihan kepala desa (pilkades) antarwaktu di lima desa, pada Maret 2022.

Kepala Bidang Pemerintahan Desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Temanggung Ragil Budi Ilyantoro mengatakan alasan digelar pilkades antar waktu karena kades di desa yang bersangkutan meninggal dunia atau diberhentikan. "Kades definitif harus segera diisi, untuk kelanjutan jalannya pemerintahan desa," kata Ragil Budi Ilyantoro, Senin (14/3). (Osy)

## Ganjar Dukung Kraton Jadi Pusat Kebudayaan

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendukung Pura Mangkunegaran sebagai pusat kebudayaan. Kraton memiliki nilai-nilai luhur yang harus dipertahankan dan disebar untuk kebaikan bersama. Demikian dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Minggu (13/3).

Pemprov Jateng siap mendukung agar kraton menjadi satu pusat kebudayaan, seni, nilai-nilai tinggi. Hal itu selaras dengan yang disampaikan oleh Gusti Pangeran Hario (GPH) Bhre Cakrahutomo Wira Sudjiwo saat upacara

jumenengan atau penobatan sebagai Kanjeng Gusti Pengeran Adipati Ario (KGPA) Mangkunagoro X di Pendapa Agung Pura Mangkunegaran.

"Dalam pidatonya Bhre menyebutkan beberapa



**Ganjar Pranowo.**

rencana ke depan termasuk merevitalisasi Pura Mangkunegaran sebagai pusat kebudayaan. Saya

kira penting untuk melakukan semacam revitalisasi kraton, sehingga kraton menjadi center of culture. Kemudian orang akan bisa berdatangan dengan keluhuran dan nilai-nilai yang mungkin bisa diberikan," kata Ganjar.

Bhre Cakrahutomo Wira Sudjiwo dinobatkan sebagai Sampeyan Ingkang Jumeneng (SIJ) Kanjeng Gusti Adipati Ario (KGPA) Mangkunagoro X setelah ayahnya, KGPA Mangkunagoro IX, mangkat pada 13 Agustus 2021 lalu. Sosok yang kela-

hiran 1997 itu dinobatkan sebagai pemimpin Pura Mangkunegaran pada usia yang terbilang masih muda.

Ganjar mengatakan, usia muda tidak menjadi masalah. Apalagi spirit dari Bhre Cakrahutomo sangat cocok untuk mengembangkan kraton sebagai pusat kebudayaan. "Usia muda tidak masalah. Beliau sudah dewasa. Saya sempat berbincang dengan beliau. Spirit beliau saya kira cocok untuk mengembangkan itu," tutur Ganjar Pranowo. (Bdi)

## Kasus Meninggal Positif Korona Bertambah

**SUKOHARJO (KR)** - Kasus meninggal dunia positif virus korona bertambah sebanyak 20 orang selama sepekan terakhir. Pasien yang meninggal dunia tersebut disertai dengan gejala. Sedangkan jumlah kasus kumulatif virus korona sampai dengan tanggal 13 Maret 2022 yang berdomisili di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 20.539 orang.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo Tri Tuti Rahayu, Senin (14/3) mengatakan, berdasarkan laporan data mingguan diketahui kasus positif virus korona dengan gejala jumlah ditemukan 14.179 orang atau bertambah 616 orang, jumlah kasus aktif 1.122 orang terdiri dari rawat inap 124 orang, isolasi mandiri 998 orang. Jumlah meninggal 1.448 orang atau bertambah 20 orang dan jumlah sembuh 11.609 orang atau bertambah 744 orang.

Kasus positif virus korona tanpa gejala jumlah ditemukan 5.341 orang atau bertambah 218 orang, jumlah kasus aktif 255 orang yang semuanya menjalani isolasi mandiri. Jumlah sembuh sebanyak 5.086 orang atau bertambah 311 orang. Suspek jumlah ditemukan 1.019 orang atau bertambah 2 orang, jumlah kasus aktif 7 orang, rawat inap rumah sakit 7 orang, jumlah meninggal 28 orang, jumlah selesai isolasi 984 orang. Bukan virus korona sebanyak 799 orang dengan penjelasan jumlah hasil swab negatif 789 orang dan jumlah dengan diagnosis akhir penyakit lain 10 orang.

Kontak erat jumlah ditemukan 35.368 orang, isolasi mandiri 2.253 orang dan selesai pemantauan 33.254 orang. Dilihat dari jenis kelamin kasus positif virus korona pada perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu, perempuan sebanyak 10.526 orang atau

53,9 persen. Sedangkan laki-laki sebanyak 8.994 orang atau 46,1 persen.

Dilihat dari jenis status komorbid kelamin, pasien dengan komorbid meninggal lebih banyak dibandingkan pasien tanpa komorbid yaitu pasien komorbid sebanyak 1.066 orang atau 24,9 persen. Sedangkan pasien tanpa komorbid sebanyak 381 orang atau 2,5 persen. Dilihat dari jenis status vaksinasi, pasien dengan status tidak atau belum diimunisasi meninggal lebih banyak dibandingkan pasien yang sudah diimunisasi yaitu pasien tidak atau belum diimunisasi sebanyak 841 orang di antara 7.694 pasien atau angka kematian mencapai 10,9 persen. Tidak ada kematian pada kelompok pasien dengan booster lengkap.

Jumlah kasus terbanyak juga ditemukan dengan status tidak atau belum vaksin yaitu sebanyak

7.694 dari total kasus sebanyak 19.520. "Dibandingkan dengan minggu sebelumnya angka kematian mengalami penurunan yaitu pada angka 7,40 persen. Secara absolut terdapat penambahan kematian 20 kasus positif virus korona pada Minggu ini. Sedangkan dibanding dengan Minggu sebelumnya angka kesembuhan mengalami peningkatan yaitu pada angka 85,50 persen," ujarnya.

Distribusi wilayah jumlah kasus positif virus korona kumulatif terbanyak di Kecamatan Kartasura sebanyak 3.092 kasus, Kecamatan Mojolaban 2.422 kasus, Kecamatan Baki 2.264 kasus dan Kecamatan Grogol 2.221 kasus. Jumlah kasus positif virus Corona aktif terbanyak di Kecamatan Kartasura sebanyak 474 kasus, Kecamatan Sukoharjo 161 kasus, Kecamatan Gatak 125 kasus dan Kecamatan Bendosari 102 kasus. (Mam)

### Silaturahmi IKWAMMM di Kebumen

**KEBUMEN (KR)** - Para alumni Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimat Muhammadiyah di mana pun berada memiliki kewajiban menggelorakan kegiatan dakwah. Harus mampu menjadi pemimpin dalam level apa pun, sehingga semangat pergerakan Muhammadiyah 'menyeru pada kebaikan dan menjauhi kemunkaran' terapkan di tengah-tengah masyarakat.

Ajakan tersebut disampaikan Drs Alfian Darmawan, alumni Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah tahun 1969 pada silaturahmi Ikatan Warga Alumni Mu'allimin-Mu'allimat Muhammadiyah (IKWAMMM) di Sruweng Kebumen, Minggu (13/3). Alfian yang mantan anggota DPR RI itu menyatakan, agar mampu menjadi pemimpin di lingkungan masing-masing, para alumni harus terus mengasah intelektualitasnya sekaligus membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang aktual. Dikemukakan, Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimat merupakan sekolah kader pemimpin persyarikatan yang langsung berada di bawah naungan Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah. Sekaligus menjadi pemimpin umat Islam yang berintegritas serta intelektualitas yang mumpuni.

Secara khusus Alfian menyoroti, pemimpin umat Islam yang berintegritas sangat sedikit jumlahnya. Hal itu antara lain disebabkan karena tidak banyak lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Sementara tidak sedikit calon pemimpin umat yang berbakat secara intelektualitas, mudah tergoda masalah keduniaan yang bersifat materi. (No)



KR-Soeparno S Adhy

**Sebagian alumni Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimat saat melakukan silaturahmi.**

## Mimbar Legislatif

### Pemanfaatan Pupuk Organik Bantu Ekonomi Petani

**KETUA** Komisi B DPRD Jateng Sumanto mengatakan, penggunaan pupuk organik ternyata mampu menekan biaya produksi pertanian. Dengan demikian, penggunaan pupuk organik mampu meningkatkan pendapatan petani dan ramah lingkungan. Sumanto menyampaikan hal itu saat dialog proaktif di Karanganyar pekan lalu.

Sebelum dialog dilakukan, terlebih dulu Sumanto bertemu dengan perwakilan petani di Desa Tugu Jumantono dan berlanjut menyanggah pembuatan Pupuk Organik di CV. Ngudi Makmur. Sumanto juga bertemu dengan petani organik di Desa Gebyog Mojogedang, dan menyambangi Kelompok Tani selaku penerima bantuan Pengembangan Unit Pengolah Pupuk organik (UPPO) 2021 Kedungjeruk Mojogedang Karanganyar.

Saat berdiskusi dengan para petani Desa Tugu Jumantono, Sumanto menyarankan agar petani mulai menggunakan pupuk organik. Sumanto meyakinkan dengan penggunaan pupuk organik penghasilan petani lebih banyak jika dibanding dengan petani yang menggunakan pupuk kimia. Hal ini sudah dibuktikan oleh petani di

Desa Gebyog Mojogedang. Petani di Desa Gebyog sudah mulai memanfaatkan penggunaan pupuk organik dengan campuran pupuk urea. Ada lahan padi seluas 21 hektare yang penanamannya memanfaatkan pupuk organik. Hasil gabah yang dihasilkan pun tidak kalah dengan gabah yang menggunakan pupuk kimia.

Diakui pada awal paklaman perdana pasca penggunaan pupuk organik, hasil gabah memang terlihat turun, tetapi secara perhitungan ekonomi penggunaan pupuk organik secara berkala lebih bisa menghasilkan dan pendapatan petani bisa setara dengan UMR. Namun yang lebih penting, dengan menggunakan pupuk organik kualitas lahan akan jauh lebih bagus. Sebenarnya penggunaan pupuk organik sudah pernah dimanfaatkan oleh petani Indonesia puluhan tahun lalu, hingga Indonesia mencapai titik swasembada pangan, bahkan Indonesia sempat mengeksport beras. □

**(Disampaikan oleh Ketua Komisi B DPRD Jateng Sumanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)**